

## IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PJOK SMP NEGERI DI KECAMATAN MRANGGEN KABUPATEN DEMAK TAHUN 2023

Bagas Indra Kurniawan<sup>1</sup>, Tubagus Herlambang<sup>2</sup>, Osa Maliki<sup>3</sup>

email: [bagasputra0950@gmail.com](mailto:bagasputra0950@gmail.com) , [tubagusherlambang@upgris.ac.id](mailto:tubagusherlambang@upgris.ac.id) , [osamaliki@upgris.ac.id](mailto:osamaliki@upgris.ac.id)

Universitas PGRI Semarang

### Abstract

*Research aims to explore the implementation of Merdeka Curriculum to Physical Education (PJOK) subjects in public junior high schools in the Mranggen sub-district, Demak Regency in the year 2023, using a qualitative approach. The study was conducted in three schools: SMP Negeri 1 Mranggen, SMP Negeri 2 Mranggen, and SMP Negeri 3 Mranggen. The purposive sampling technique involved 1 curriculum vice principal, 1 PJOK teacher, and 1 student from each school. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using the interactive analysis model. Data validity was reinforced through source triangulation. The research findings highlight the pivotal role of teacher understanding and close collaboration in the success of curriculum implementation, while identifying hindering factors such as physical resource limitations, teacher resistance to change, and a lack of understanding of Pancasila values. Recommendations for improving the implementation of the Merdeka Curriculum in the PJOK subject include enhancing teacher understanding, active student involvement, investment in school sports facilities, and further research for deeper evaluation.*

*Keywords: Merdeka Curriculum Implementation, PJOK, Demak Regency.*

### Abstrak

Penelitian ini dimaksudkan untuk menyelidiki penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PJOK SMP Negeri di kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak tahun 2023. Menggunakan pendekatan kualitatif dan melibatkan tiga sekolah, yakni SMP Negeri 1 Mranggen, SMP Negeri 2 Mranggen, dan SMP Negeri 3 Mranggen. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive dengan melibatkan 1 wakil kurikulum, 1 guru PJOK, dan 1 siswa di setiap sekolah. Metode pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dan foto, serta analisa data memakai model analisa interaktif. Validitas data diperkuat melalui triangulasi. Hasilnya menyoroti peran kunci pemahaman guru dan kolaborasi yang erat dalam keberhasilan implementasi kurikulum ini, sambil mengidentifikasi faktor-faktor penghambat seperti keterbatasan sumber daya fisik, resistensi guru terhadap perubahan, dan kurangnya pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila. Saran untuk meningkatkan implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PJOK mencakup peningkatan pemahaman guru, keterlibatan aktif siswa, investasi dalam fasilitas olahraga sekolah, serta penelitian lanjutan untuk evaluasi yang lebih mendalam.

**Kata kunci:** Implementasi Kurikulum Merdeka, PJOK, Kabupaten Demak.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan ialah proses yang sangat penting dalam meneruskan keterampilan, pengetahuan, dan penilaian satu generasi ke generasi berikutnya melewati pembelajaran, pelatihan, dan penelitian. UU No 20 Th 2003 yang dimaksudkan untuk Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan pendidikan ialah usaha yang disengaja dan direncanakan untuk membentuk suasana belajar yang menyerupai peserta didik menaikkan potensi diri. Pendidikan memiliki berbagai jalur, yaitu tertata, nonformal, dan informal, dengan pendidikan formal mencakup tingkat dasar, menengah, dan tinggi.

Pendidikan jasmani, sebagai mata pelajaran yang diminati peserta didik, memungkinkan mereka agar masuk dalam pengalaman berbelajar melewati kegiatan jasmani, bermain, dan berolahraga yang terstruktur dan terencana. Ini membantu pertumbuhan fisik, kesehatan jasmani, pengembangan keterampilan, kecerdasan, dan perkembangan karakter yang seimbang. Kurikulum merdeka, yang digunakan di banyak sekolah untuk pendidikan jasmani, adalah panduan utama dalam pendidikan, memberikan kerangka kerja yang menunjang proses belajar efektif. Namun, perlakuan kurikulum ini tergantung pada kesiapan dan pemahaman sekolah.

Kurikulum baru yang di sebut merdeka, diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan, memberikan sekolah pilihan dalam mengimplementasikannya sesuai dengan kesiapan masing-masing. Dalam konteks ini, Kecamatan Mranggen di Kabupaten Demak telah menerapkan kurikulum merdeka di sekolah menengah pertama negeri, menciptakan perbedaan dalam alokasi waktu pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran PJOK. Meskipun demikian, kendala muncul ketika fasilitas dan sumber daya sekolah kurang memadai. Dengan demikian, manfaat dari penelitian ini yakni mengeksplorasi penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PJOK di SMP Negeri di Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. Selain itu, penelitian ini akan menilai sejauh mana implementasinya telah berhasil dan mengidentifikasi potensi hambatan yang mungkin muncul. Berjudul "Penerapan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PJOK di SMP Negeri di Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak, Tahun 2023", penelitian ini bertujuan memberikan wawasan menyeluruh tentang topik tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Telitian ini menerapkan kualitatif lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Mranggen, SMP Negeri 2 Mranggen, dan SMP Negeri 3 Mranggen. Pendekatan sampling yang digunakan adalah purposive sampling, melibatkan 1 waka kurikulum, 1 guru PJOK, dan 1 siswa di setiap sekolah sebagai responden penelitian. Cara pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitas diperkuat dengan triangulasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Implementasi Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran PJOK di SMP Negeri di Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak, mencerminkan upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter siswa. Fokus terletak pada pemahaman Kurikulum Merdeka dan metode pembelajaran yang inovatif. Implementasi membutuhkan kolaborasi guru, siswa, dan staf sekolah serta komite sekolah, orang tua, dan masyarakat.

Faktor pendukung dalam implementasi Kurikulum Merdeka mencakup inovasi guru, kolaborasi erat antara guru PJOK, komitmen guru dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila, dan keterlibatan orang tua, masyarakat, serta komite sekolah. Semua faktor ini mendukung tujuan Kurikulum Merdeka yang berfokus pada inovasi, pembelajaran kreatif, dan penghargaan terhadap keberagaman dalam sistem pendidikan.

Faktor penghambat dalam penerapan Kurikulum Merdeka mencakup kecukupan sumber daya dan fasilitas fisik sekolah, kurangnya pemahaman dan keterampilan guru terkait kurikulum, keterbatasan waktu pembelajaran, ketersediaan buku guru dan siswa yang sesuai, resistensi guru, ketidakmengertian atau ketidaksetujuan orang tua, peran orang tua dan masyarakat yang kurang aktif, perbedaan pandangan terkait nilai-nilai Pancasila, dan pemahaman yang terbatas tentang nilai-nilai abstrak. Upaya perbaikan dan pelatihan diperlukan untuk mengatasi faktor-faktor penghambat ini dan mencapai manfaat Kurikulum Merdeka yang efektif.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PJOK di SMP Negeri di Mranggen, Kabupaten Demak, adalah bahwa upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter siswa telah menunjukkan beberapa keberhasilan. Faktor pendukung yang melibatkan kolaborasi guru, komitmen dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila, dan keterlibatan orang tua dan masyarakat telah memberikan manfaat positif. Meskipun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pemahaman guru, dan keterbatasan waktu pembelajaran, yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan yang berkelanjutan, pelatihan yang memadai untuk guru, serta dukungan lebih lanjut dari warga sekolah, orang tua, dan warga masyarakat agar mencapai kesuksesan penuh dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ainia, (2020). Perspektif Merdeka Belajar Menurut KHD dan Relevansinya dalam Pembentukan Karakter Pendidik. *Jurnal Filsafat Indonesia*.

Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Volume 6, Halaman 5877-5889.

Standar, S. B. (2022). Evaluasi Pencapaian Pembelajaran untuk PAUD, SD, SMP dalam Konteks Kurikulum Merdeka. Diunduh dari situs resmi Kemendikbud.

Sugiyono. (2018). *Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D dalam Penelitian*. Alfabeta. Bandung.